

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkret/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Adiputra, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa adanya intervensi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan *activity of daily living* pada pasien post *operasi sectio ceasarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2025.

B. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan studi korelasi. Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Adiputra, 2021).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat:

Penelitian ini dilaksanakan di RS Bhayangkara Ruwa Jurai yang terletak Jl. Pramuka No.88 Rajabasa Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025.

D. Subjek penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan tindakan operasi *sectio caesarea* di RS Bhayangkara Ruwa Jurai pada bulan Juni 2025 yaitu 36 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Adiputra, 2021).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Adiputra, 2021).

- 1) Pasien yang menjalani operasi dan bersedia menjadi responden
- 2) Pasien *sectio caesarea*
- 3) Pasien dengan metode ERACS
- 4) Pasien kooperatif dan dalam keadaan *compos mentis*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Adiputra, 2021).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien tidak kooperatif.
- 2) Pasien dalam keadaan tidak sadar.

E. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian jumlah populasi yang sesuai kriteria sebagai subjek penelitian. Pada saat menentukan sampel harus memiliki 2 syarat yaitu : Representatif (sampel yang mewakili populasi yang telah ada) dan sampel harus

banyak, karena sampel yang digunakan semakin banyak maka hasil penelitian lebih representatif (Adiputra, 2021). Sampel yang digunakan merupakan total populasi yaitu seluruh pasien dengan tindakan operasi *sectio caesarea* di RS Bhayangkara Ruwa Jurai pada bulan Mei sampai dengan Juni 2025 yaitu 36 pasien.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Adiputra, 2021)

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen					
Usia	Lama hidup pasien yang diukur sejak lahir hingga ulang tahun terakhir	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1: 20-35 Tahun 2: < 20 atau > 35 tahun	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang telah dilahirkan baik dalam keadaan hidup maupun mati	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1: Multipara 2: Primipara	Ordinal
Dukungan keluarga	Suatu sistem pendukung dengan bentuk bantuan sikap, tindakan dan penerimaan dari anggota keluarga untuk mempersiapkan pasien dalam melakukan ADL	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1: Baik (Skor nilai \geq mean/24,5) 2: Tidak baik (Skor nilai < mean/24,5)	Ordinal
Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada pasien post section caesarea untuk melakukan ADL secara mandiri	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1: Baik (Skor nilai \geq mean/49,7) 2: Tidak baik (Skor nilai < mean/49,7)	Ordinal
Variabel dependen					
Kemandirian Activity	Kemampuan yang dimiliki	Lembar kuisioner	<i>Care Dependency</i>		Ordinal

<i>Daily of Living (ADL)</i>	pasien setelah operasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari, apakah dilakukan dengan bantuan atau dilakukan secara mandiri		<i>Scale (CDS)</i>	1 = <i>Activity of daily living (ADL)</i> mandiri jika skor 13-20 = <i>Activity of daily living (ADL)</i> tidak mandiri jika skor 0-12	
------------------------------	--	--	--------------------	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jenis instrumen pada penelitian dapat berupa angket untuk wawancara, daftar checklist untuk observasi, pedoman wawancara, dan daftar checklist untuk telaah dokumen (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk menentukan data usia, paritas, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan dan *activity of daily living* pasien post section caesarea.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar kuesioner
- c. Pena
- d. Box arsip

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang di ajukan kepada pembimbing.
- b. Peneliti mengajukan Laik Etik penelitian No.336/KEPK-TJK/V/2025
- c. Peneliti mengajukan surat pengantar izin kepada Direktur poltekkes Tanjung Karang.

- d. Peneliti membeberikan surat perizinan penelitian di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Bandar Lampung.
 - e. Peneliti Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusii yang telah ditetapkan .
 - f. Peneliti meminta izin dan Menjelaskan informed consent kepada responden atau keluarga responden yang ikut serta dalam penelitian.jika responden bersedia maka pasien atau keluarga menandatangani persetujuan infomed consent.
 - g. Penelitian melakukan wawancara kusioner yang telah disusun dan meminta responden atau keluarga menjawab dengan sebenar-benarnya.
 - h. Apabila responden mengalami kelelahan saat menjawab wawancara ,maka diperbolehkan beristirahat sejenak dengan diberi minum
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Penelitian dimulai sejak tanggal dengan mendata nama-nama responden yang di sesuaikan dengan kriteria hasil inkusi yang sudah ditentukan.
 - b. Sebelum memulai penelitian, peneliti memperkenalkan diri, memperjelas judul penelitian,tujuan penelitian, hak-hak responden, hal-hal yang dilakukan dengan penelitian ini serta pengambilan data. Kemudian penelitian memberikan informed consent untuk ditanda tangani responden.
 - c. Peneliti memberikan kusioner, untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *activity of daily living* pada pasien post *operasi sectio ceasarea*.
 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang secara umum menggunakan metode kuesioner dan telaah dokumen.
 4. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Adiputra, 2021) proses pengolahan data memiliki tahapan sebagai berikut.

a. *Editing* (memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi responden.

b. *Coding* (pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

c. *Entry Data* (memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software computer. Setelah selesai dilakukan pengkodingan pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodingan sebelumnya.

d. *Cleaning Data* (pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam software, Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry* kemudian data dilakukan analisis.

I. Analisis Data

Menurut Adiputra, (2021) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata,

median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Adiputra, 2021). Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Adiputra, 2021). Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji chi square untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *activity of daily living* pada pasien post *operasi sectio ceasarea*. Penelitian ini menggunakan software komputer untuk melakukan pengujian. Uji chi square juga digunakan untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari p-value yang dibandingkan dengan nilai α 0,05 apabila probabilitas p-value $\leq 0,05$ artinya ada faktor-faktor yang berhubungan dengan *activity of daily living* pada pasien post *operasi sectio ceasarea*.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku individu atau kelompok dalam melakukan suatu kegiatan. Penelitian ini telah dilakukan Kaji Etik pada No.336/KEPK-TJK/V/2025. Karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etika harus diperhatikan:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran serta, penelitian memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

5. *Non-maleficience* (tidak merugikan)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Dalam hal ini melakukan observasi tentang penyembuhan luka tidak membahayakan responden maupun keluarga. Apabila responden dan keluarga merasa tidak nyaman dengan adanya kehadiran peneliti, maka responden maupun keluarga berhak untuk menghentikannya. Peneliti juga akan membatasi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.